

BAB IV

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Gosong Panjang

Berdasarkan cerita orang atau tetua masyarakat di Desa Gosong Panjang bahwa berdirinya Desa Gosong Panjang bermula dari perpindahan masyarakat Mekar Putih Kecamatan Pulau Laut Barat dan direlokasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotabaru untuk dijadikan area Proyek Terminal yang dinamai dengan nama PT. IBT (Indonesia Bulk Terminal). Setelah kesepakatan Pemerintah Daerah dan masyarakat Mekar Putih untuk dijadikan desanya menjadi proyek Terminal Batubara, setiap rumah dan tanah masyarakat Mekar Putih, Pemerintah Daerah membelinya seharga setiap rumah dan Tanah yang dimiliki masyarakat tersebut.

Sebagai gantinya maka PT. IBT (Indonesia Bulk Terminal) membangun sebuah pemukiman baru untuk perpindahan masyarakat Mekar Putih yang bernama Gosong Panjang. Yang dimana pemukiman itu disebut dengan Sungeleca, yang lingkungannya terdapat pepohonan dan juga pinggir laut. Dalam perpindahan tersebut Pemerintah Daerah menyediakan masing-masing setiap rumah 6x10 Meter dengan luas Tanah 100 Meter, untuk di tempati setiap masyarakat Mekar Putih yang pindah ke pemukiman tersebut. Pada tahun 1993 masyarakat Mekar Putih mulai menempati pemukiman

baru di Gosong Panjang tepatnya pada 1980. Bapak Bupati pada saat itu adalah Tata Muhammad Anwar yang meresmikan tempat pemukiman baru itu dengan diberi nama Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru.

2. Identitas Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

- a. Kode Desa (PUM) : 63.02.21.2006
- b. Nama Desa/Kelurahan : Gosong Panjang
- c. Kecamatan : Pulau Laut Tanjung Selayar
- d. Kabupaten/Kota : Kotabaru
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kode Pos : 72153
- g. Visi dan Misi Desa Tata Mekar

1) Visi Pembangunan Desa

Visi Desa Gosong Panjang adalah “Mewujudkan Desa Gosong Panjang Sebagai Kawasan Ekonomi Kreatif, Inovatif, Serta Bersatu Membangun Desa Yang Sejartera, dan Berbudaya”.

2) Misi Membangun Desa

Misi Desa Gosong Panjang yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Merealisasikan potensi wisata di Desa Gosong Panjang melalui program desa wisata
- b) Mengembangkan ketersediaan fasilitas penunjang desa wisata melalui program peningkatan sarana dan prasarana destinasi Prowisata bahari
- c) Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa Prowisata
- d) Optimalisasi Peran Pemerintah Desa dalam pelayanan kepada Masyarakat
- e) Meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum
- f) Memperkuat fungsi lembaga desa dan lembaga Kemasyarakatan Desa
- g) Meningkatkan peran aktif BPD dan IPM
- h) Meningkatkan sarana dan prasarana yang kurang memadai
- i) Meningkatkan ketersediaan air bersih agar dapat dinikmati semua warga
- j) Meningkatkan kehidupan Desa yang dinamis, dalam segi keagamaan

- k) Menanamkan nilai-nilai religius dan kearifan lokal melalui program pengembangan nilai-nilai spritual dan adat istiadat
 - l) Meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketentraman Warga Desa
 - m) Mewujudkan sistem usaha mandiri melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)
 - n) Meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat melalui program peningkatan pengetahuan dan produktivitas keterampilan masyarakat
 - o) Meningkatkan produktivitas pertanian, peternakan dan nelayan melalui program peningkatan pengetahuan keterampilan masyarakat
 - p) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kepedulian sampah melalui program pembinaan pengelolaan sampah rumah tangga
- 3) Tujuan Membangun Desa
- Terciptanya sistem pemerintahan yang baik dan demokratis
- 4) Sasaran
- a) Meningkatkan kinerja penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan bersih
 - b) Meningkatkan profesionalisme aparatur desa

3. Batas Wilayah Desa Gosong Panjang

Berikut pembagian batas-batas wilayah Desa Gosong Panjang, diantaranya:

- a. Desa/Kelurahan Sebelah Utara : Kampung Baru
- b. Desa/Kelurahan Sebelah Selatan : Teluk Tamiang
- c. Desa/Kelurahan Sebelah Timur Barat : Kampung Baru
- d. Desa/Kelurahan Sebelah : Laut Jawa

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

No	RT	Jiwa			
		KK	L	P	L+P
1	1	52	75	106	181
2	2	73	173	134	307
3	3	88	178	179	357
4	4	73	130	135	265
Jumlah		286	556	554	1.110

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Masjid	1	Buah
2	Mushallah	1	Buah
3	Langgar	2	Buah
4	Sekolah SD	1	Buah
5	Sekolah TK	1	Buah
6	Sekolah Paud	1	Buah
7	Perpustakaan	1	Buah
8	Puskesmas Pembantu	1	Buah

9	Sumur Pompa	2	Buah
10	Hidran Umum	4	Buah
11	Tangki Air Besar	2	Buah
12	Lapangan Voli	4	Buah

4. Keadaan Struktur Desa Gosong Panjang

Adapun untuk mengetahui keadaan Struktur Desa Gosong Panjang dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Misdariansyah
- b. Sekretaris Desa : Zulaiha Nurul Fikria
- c. Kasi Kesejahteraan : Hamsah
- d. Kasi Pemerintah : Aziz Arifin
- e. Kasi Pelayanan : Hamzah
- f. Kaur Umum dan TU : Sarasmita
- g. Kaur Program : Linda Sari
- h. Kaur Keuangan : Nurul Fajriah
- i. Dusun I : Suriadi
- j. Dusun II : Noor Sia
- k. Ketua RT 01 : Purnama
- l. Ketua RT 02 : Mahyuddin
- m. Ketua RT 03 : Patimah
- n. Ketua RT 04 : Jupri

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah penulis memberikan deskripsi data tentang keadaan Desa Gosong Panjang beserta sejarah singkat bedirinya Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, maka penulis juga akan mengemukakan sata-data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi kepada subjek yang berkaitan dengan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Ada beberapa indikator tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang. Orang tua harus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak dan mengajarkan anak tentang sholat lima waktu dengan tepat waktu, mengajarkan berpuasa dan membaca al-qur'an. Orang tua memberikan tanggungjawab sesuai dengan perkembangan anak, dan senantiasa memberikan contoh yang baik kepada anak tentang pendidikan agama Islam, untuk selengkapnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- a. Selalu melaksanakan shalat

Tabel 4.3 Dalam Keluarga Selalu Melaksanakan Shalat Lima Waktu dan Tepat Waktu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	16	50%
2	Kadang-kadang	15	47%
3	Tidak	1	3%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan, dalam keluarga selalu melaksanakan sholat lima waktu dan tepat waktu, yang menyatakan ya sebanyak 16 orang tua (50%) dikategorikan cukup, kadang-kadang sebanyak 15 orang tua (47%) dikategorikan cukup, dan tidak sebanyak 1 orang tua (3%) dikategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan sholat lima waktu dan tepat waktu dalam keluarga cukup. Dari jumlah 32 orang tua hanya 16 yang mengatakan keluarganya selalu melaksanakan sholat lima waktu dan tepat waktu.

- b. Keluarga selalu melaksakan puasa sunat

Tabel 4.4 Dalam Keluarga Selalu Melaksanakan Puasa Sunat

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	5	16%
2	Kadang-kadang	27	84%
3	Tidak	0	0%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan, dalam keluarga selalu melaksanakan puasa sunat, yang menyatakan ya sebanyak 5 orang tua (16%) dikategorikan sangat kurang, kadang-kadang sebanyak 27 orang tua (84%) dikategorikan baik sekali, dan tidak sebanyak 0 orang tua (0%) dikategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan puasa sunat dalam keluarga kadang-kadang melaksanakan dan kadang-kadang tidak, seperti puasa sunat senin dan kamis.

- c. Dirumah keluarga selalu membaca Al-Qur'an

Tabel 4.5 Orang Tua Selalu Membaca Al-Qur'an Bersama Anak Di Rumah

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	9	28%
2	Kadang-kadang	18	56%
3	Tidak	5	16%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan, orang tua selalu membaca al-qur'an bersama anak di rumah, yang menyatakan ya sebanyak 9 orang tua (28%) dikategorikan kurang, kadang-kadang sebanyak 18 orang tua (56%) dikategorikan cukup, dan tidak sebanyak 5 orang tua (16%) dikategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua kadang-kadang membaca al-qur'an di rumah bersama anak dan kadang-kadang tidak.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

a. Faktor Perhatian Orang Tua

- 1) Perhatian orang tua terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam

Tabel 4.6 Orang Tua Selalu Memberi Perhatian Terhadap Anaknya Tentang Pendidikan Agama Islam

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	23	72%
2	Kadang-kadang	7	22%
3	Tidak	2	6%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan, perhatian orang tua terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 23 orang tua (72%) dikategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 7 orang tua (22%) dikategorikan kurang, dan tidak sebanyak 2 orang tua (6%) dikategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua perhatian sekali terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam.

- 2) Orang tua mengajarkan anak sholat lima waktu dan tepat waktu

Tabel 4.7 Orang Tua Selalu Mengajarkan Anak Sholat Lima Waktu Dengan Tepat Waktu

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	22	69%
2	Kadang-kadang	9	28%
3	Tidak	1	3%
Jumlah		32	100%

sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua selalu mengajarkan anak sholat lima waktu dan tepat waktu, yang menyatakan ya sebanyak 22 orang tua (69%) dikategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 9 orang tua (28%) kurang, dan tidak sebanyak 1 orang tua (3%) sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu mengajarkan anaknya sholat lima waktu dan tepat waktu.

- 3) Orang tua memberi contoh kepada anak tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga

Tabel 4.8 Orang Tua Memberikan Contoh/Teladan Kepada Anak Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	21	66%
2	Kadang-kadang	11	34%
3	Tidak	0	0%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua memberikan contoh kepada anak tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga, yang menyatakan ya sebanyak 21 orang tua (66%) dikategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 11 orang tua (34%) dikategorikan kurang, dan tidak sebanyak 0 orang tua (0%) sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting sekali.

- 4) Orang tua menegur anak apabila tidak melaksanakan shalat dan membaca al-qur'an

Tabel 4.9 Orang Tua Akan Marah Apabila Anak Tidak Melaksanakan Shalat dan Membaca Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	24	75%
2	Kadang-kadang	7	22%
3	Tidak	1	3%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua akan marah apabila anak tidak melaksanakan sholat dan membaca al-qur'an, yang menyatakan ya sebanyak 24 orang tua (75%) dikategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 7 orang tua (22%) dikategorikan kurang, dan tidak sebanyak 1 orang tua (3%) sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua sering menegur anaknya apabila tidak melaksanakan sholat dan membaca al-qur'an.

b. Faktor Pengetahuan Orang Tua

- 1) Pegetahuan orang tua terhadap ajaran agama Islam

Tabel 4.10 Orang Tua Memahami/Mengetahui Tentang Ajaran Agama Islam

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	22	69%
2	Kadang-kadang	10	31%
3	Tidak	0	0%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua memahami/mengetahui tentang ajaran agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 22 orang tua (69%) di kategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 10 orang tua (31%) dikategorikan kurang, dan tidak sebanyak 0 orang tua (0%) di kategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman/pengetahuan orang tua tentang ajaran agama Islam cukup baik dan cukup memahami.

- 2) Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama Islam

Tabel 4.11 Orang Tua Kurang Mengerti Tentang Pendidikan Agama Islam Mengarahkan Anaknya Untuk Belajar Di Tempat Lain/TPA

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	31	97%
2	Kadang-kadang	1	3%
3	Tidak	0	0%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua kurang mengerti tentang pendidikan agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 31 orang tua (97%) di kategorikan baik sekali, kadang-kadang sebanyak 1 orang tua (3%) dikategorikan sangat kurang, dan tidak sebanyak 0 orang tua (0%) di kategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua sangat memperhatikan tentang pendidikan agama Islam anaknya walaupun pendidikan mereka terbatas, mereka mengarahkan anaknya untuk belajar di tempat lain/TPA.

3) Pengetahuan orang tua berpengaruh pada anak

Tabel 4.12 Pengetahuan Orang Tua Mempengaruhi Anak Untuk Belajar Agama Islam

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	12	34%
2	Kadang-kadang	20	63%
3	Tidak	1	3%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan pengetahuan orang tua mempengaruhi anak untuk belajar agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 11 orang tua (34%) di kategorikan kurang, kadang-kadang sebanyak 20 orang tua (63%) dikategorikan baik, dan tidak sebanyak 1 orang tua (3%) di kategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan orang tua mempengaruhi atau mendorong anaknya untuk belajar tentang pendidikan agama Islam.

c. Faktor Minat Anak

- 1) Minat anak belajar pendidikan agama Islam di rumah maupun diluar

Tabel 4.13 Keaktifan Minat Anak Untuk Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah dan Diluar Rumah

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	26	81%
2	Kadang-kadang	6	19%
3	Tidak	0	0%
s Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan keaktifan minat anak untuk belajar pendidikan agama Islam di rumah maupun diluar rumah , yang menyatakan ya sebanyak 26 orang tua (81%) di kategorikan baik sekali, kadang-kadang sebanyak 6 orang tua

(19%) dikategorikan sangat kurang, dan tidak sebanyak 0 orang tua (0%) di kategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak sangat berminat untuk belajar pendidikan agama Islam di rumah maupun di luar rumah.

- 2) Anak senang apabila tidak melaksanakan pendidikan agama Islam

Tabel 4.14 Kesenangan Anak Saat Tidak Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Seperti Shalat, Puasa dan Membaca Al-Qur'an

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	2	6%
2	Kadang-kadang	20	63%
3	Tidak	10	31%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan kesenangan anak saat tidak melaksanakan pendidikan agama Islam seperti sholat, puasa dan membaca al-qur'an, yang menyatakan ya sebanyak 2 orang tua (6%) di kategorikan sangat kurang, kadang-kadang sebanyak 20 orang tua (63%) dikategorikan baik, dan tidak sebanyak 10 orang tua (31%) di kategorikan kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak kadang-kadang senang apabila tidak melaksanakan shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

- 3) Anak sering tidak melaksanakan ajaran pendidikan agama Islam

Tabel 4.15 Kesering Anak Dalam Tidak Melaksanakan Ajaran Agama Islam Seperti Shalat, Puasa dan Membaca Al-Qur'an

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	1	3%
2	Kadang-kadang	20	63%
3	Tidak	11	34%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan keseringan anak dalam tidak melaksanakan pendidikan agama Islam seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an, yang menyatakan ya sebanyak 1 orang tua (3%) di kategorikan sangat kurang, kadang-kadang sebanyak 20 orang tua (63%) dikategorikan baik, dan tidak sebanyak 11 orang tua (34%) di kategorikan kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak kadang-kadang melaksanakan ajaran agama Islam dan kadang-kadang tidak, seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an

d. Faktor Lingkungan

- 1) Dilingkungan sekitar tempat tinggal semua masyarakat melaksanakan ajaran agama Islam

Tabel 4.16 Keaktifan Semua Masyarakat Dalam Melaksanakan Ajaran Agama Islam

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	20	63%
2	Kadang-kadang	11	34%
3	Tidak	1	3%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan keaktifan semua masyarakat dalam melaksanakan ajaran agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 20 orang tua (63%) di kategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 11 orang tua (34%) dikategorikan cukup, dan tidak sebanyak 1 orang tua (3%) di kategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat cukup aktif dalam melaksanakan ajaran agama Islam seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

- 2) Lingkungan tempat tinggal berpengaruh untuk melaksanakan ajaran agama Islam

Tabel 4.17 Lingkungan Tempat Tinggal Mempengaruhi Keluarga Untuk Melaksanakan Ajaran Agama

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	20	63%
2	Kadang-kadang	11	34%
3	Tidak	1	3%
Jumlah		32	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan lingkungan tempat tinggal mempengaruhi keluarga untuk melaksanakan ajaran agama

Islam, yang menyatakan ya sebanyak 20 orang tua (63%) di kategorikan baik, kadang-kadang sebanyak 11 orang tua (34%) dikategorikan cukup, dan tidak sebanyak 1 orang tua (3%) di kategorikan sangat kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan tempat tinggal cukup mempengaruhi keluarga dalam melaksanakan ajaran agama Islam seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga sangat penting dari segala perbuatan maupun perkataan. Untuk itu pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga perlu diberikan sejak dini, dengan harapan anak menjadi terbiasa dengan perilaku positif, agar kelak menjadi anak yang sesuai dengan harapan keluarga. Oleh karena itu pendidikan agama Islam dalam keluarga sangat perlu diterapkan kepada anak oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

a. Dalam keluarga selalu melaksanakan sholat lima waktu dan tepat waktu

Tabel 4.3 keluarga selalu melaksanakan sholat lima waktu dan tepat waktu, yang menyatakan ya sebanyak 16 orang tua (50%) dikategorikan cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan sholat lima waktu dan tepat waktu dalam keluarga cukup. Dari jumlah 32 orang tua hanya 16 yang mengatakan keluarganya selalu melaksanakan sholat lima waktu dan tepat waktu.

b. Dalam keluarga selalu melaksanakan puasa sunat

Tabel 4.4 Dalam keluarga selalu melaksanakan puasa sunat, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 27 orang tua (84%) baik sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan puasa sunat dalam keluarga kadang-kadang melaksanakan dan kadang-kadang tidak, seperti puasa sunat senin dan kamis.

c. orang tua selalu membaca al-qur'an bersama anak di rumah

Tabel 4.5 orang tua selalu membaca al-qur'an bersama anak di rumah, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18 orang tua (56%) dikategorikan cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua kadang-kadang membaca al-qur'an di rumah bersama anak dan kadang-kadang tidak.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

a. Faktor Perhatian Orang Tua

- 1) Perhatian orang tua terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam

Tabel 4.6 Perhatian orang tua terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 23 orang tua (72%) dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua perhatian sekali terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam.

- 2) Orang tua mengajarkan anak sholat lima waktu dan tepat waktu

Tabel 4.7 Orang tua selalu mengajarkan anak sholat lima waktu dan tepat waktu, yang menyatakan ya sebanyak 22 orang tua (69%) dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu mengajarkan anaknya sholat lima waktu dan tepat waktu.

- 3) Orang tua memberi contoh kepada anak tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga

Tabel 4.8 orang tua memberikan contoh kepada anak tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga, yang menyatakan ya sebanyak 21 orang tua (66%)

dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting sekali.

- 4) orang tua menegur anak apabila tidak melaksanakan sholat dan membaca al-qur'an

Tabel 4.9 Orang tua akan marah apabila anak tidak melaksanakan sholat dan membaca al-qur'an, yang menyatakan ya sebanyak 24 orang tua (75%) dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua sering menegur anaknya apabila tidak melaksanakan sholat dan membaca al-qur'an.

b. Faktor Pengetahuan Orang Tua

- 1) Pegetahuan/pemahaman orang tua terhadap ajaran agama Islam

Tabel 4.10 Orang tua memahami/mengetahui tentang ajaran agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 22 orang tua (69%) di kategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman/pengetahuan orang tua tentang ajaran agama Islam cukup baik dan cukup memahami.

- 2) Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama Islam

Tabel 4.11 Orang tua kurang mengerti tentang pendidikan agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 31

orang tua (97%) di kategorikan baik sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua sangat memperhatikan tentang pendidikan agama Islam anaknya walaupun pendidikan mereka terbatas, mereka mengarahkan anaknya untuk belajar di tempat lain/TPA.

3) Pengetahuan orang tua berpengaruh pada anak

Tabel 4.12 Orang tua memahami/mengetahui tentang ajaran agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 22 orang tua (69%) di kategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman/pengetahuan orang tua tentang ajaran agama Islam cukup baik dan cukup memahami.

c. Faktor Minat Anak

1) Minat anak belajar pendidikan agama Islam di rumah maupun diluar

Tabel 4.13 keaktifan minat anak untuk belajar pendidikan agama Islam di rumah maupun diluar rumah , yang menyatakan ya sebanyak 26 orang tua (81%) di kategorikan baik sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak sangat berminat untuk belajar pendidikan agama Islam di rumah maupun di luar rumah.

2) Anak senang apabila tidak melaksanakan pendidikan agama Islam

Tabel 4.14 kesenangan anak saat tidak melaksanakan pendidikan agama Islam seperti sholat, puasa dan membaca al-qur'an, yang menyatakan ya sebanyak 20 orang tua (63%) dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak kadang-kadang senang apabila tidak melaksanakan shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

- 3) Anak sering tidak melaksanakan ajaran pendidikan agama Islam

Tabel 4.15 keseringan anak dalam tidak melaksanakan pendidikan agama Islam seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 20 orang tua (63%) dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak kadang-kadang melaksanakan ajaran agama Islam dan kadang-kadang tidak, seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

d. Faktor Lingkungan

- 1) Di lingkungan sekitar tempat tinggal semua masyarakat melaksanakan

Tabel 4.16 keaktifan semua masyarakat dalam melaksanakan ajaran agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 20 orang tua (63%) di kategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat cukup aktif

dalam melaksanakan ajaran agama Islam seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

- 2) Lingkungan tempat tinggal berpengaruh untuk melaksanakan ajaran agama Islam

Tabel 4.17 Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi keluarga untuk melaksanakan ajaran agama Islam, yang menyatakan ya sebanyak 20 orang tua (63%) di kategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan tempat tinggal cukup mempengaruhi keluarga dalam melaksanakan ajaran agama Islam seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an.

3. Hasil Akhir dari Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Data yang dikumpulkan angket menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus:

$$\frac{p}{n} = \%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil akhir data Presentase Pelaksanaa Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar

No. Tabel	Frekuensi	Persentase (%)
4.3	16	50%
4.4	27	84%
4.5	18	56%
Jumlah		190%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{190}{3} = 63,33\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase 63,33%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah baik.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Gosong panjang

1) Faktor Perhatian Orang Tua

Tabel 4.19 Hasil akhir data Presentase dengan Faktor Perhatian Orang Tua yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga di Desa Gosong Panjang

No. Tabel	Frekuensi	Persentase (%)
4.6	23	72%
4.7	22	69%
4.8	21	66%
4.9	24	75%
Jumlah		282%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{282}{4} = 70,5\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase 70,5%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan faktor perhatian orang tua yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah baik.

2) Faktor Pengetahuan Orang Tua

Tabel 4.20 Hasil akhir data Presentase dengan Faktor Pengetahuan Orang Tua yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga di Desa Gosong Panjang

No. Tabel	Frekuensi	Persentase (%)
4.10	22	69%
4.11	31	97%
4.12	20	62%

Jumlah	228%
---------------	------

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{228}{3} = 76\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase 76%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan faktor pengetahuan orang tua yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah baik.

3) Faktor Minat Anak

Tabel 4.21 Hasil akhir data Presentase dengan Faktor Minat Anak yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga di Desa Gosong Panjang

No. Tabel	Frekuensi	Persentase (%)
4.13	26	81%
4.14	20	63%
4.15	20	63%
Jumlah		207%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{207}{3} = 69\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase 69%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan faktor minat anak yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah baik.

4) Faktor Lingkungan

Tabel 4.22 Hasil akhir data Presentase dengan Faktor Minat Faktor Lingkungan Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga di Desa Gosong Panjang

No. Tabel	Frekuensi	Persentase (%)
4.16	20	63%
4.17	20	63%
Jumlah		126%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{126}{2} = 63\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase 63%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan faktor lingkungan yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Desa Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah baik.